

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan skripsi yang telah diuraikan di atas, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Prosedur dan mekanisme yang dilakukan di Kopena Pekalongan pertama, calon nasabah datang ke Kopena dengan membawa persyaratan sebagai berikut : a. Fotocopy KTP suami istri, b. Fotocopy KK, c. Fotocopy surat nikah, d. KIR kesehatan, e. Menyerahkan uang setoran awal sebesar Rp. 6.000.000. Kemudian petugas dari Kopena membawa berkas tersebut ke BSM Pekalongan untuk ditindak lanjuti, setelah menyelesaikan berkas dan kelengkapannya, petugas Kopena pergi ke Kementrian Agama untuk mendaftarkan nama nasabah calon jamaah haji untuk mendapatkan SPPH. Selanjutnya petugas Kopena membawanya ke BSM Pekalongan untuk mengambil BPIH lengkap beserta porsi haji para calon jamaah haji.
2. Manajemen dalam pemberian pembiayaan dana talangan haji di Kopena Pekalongan telah berjalan secara baik, hal ini di buktikan dengan diadakannya berbagai macam kegiatan yang berjalan sesuai dengan harapan, ini dikarenakan kematangan dalam perencanaannya dengan mempersiapkan pemberian pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah, adanya pengorganisasian yang tertata rapi, langkah-langkah pergerakan yang efektif dengan cara pemimpin memberikan

bimbingan kepada staff karyawan yang menangani dana talangan haji, serta memberikan pemahaman kepada nasabah yang akan mendaftarkan diri sebagai calon jamaah haji melalui dana talangan yang diberikan dari Kopena, dan juga mengevaluasi semua kegiatan yang ada dengan mengadakan rapat rutin untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan pemberian pembiayaan dana talangan haji yg dilaksanakan di Kopena Pekalongan.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan dana talangan haji di Kopena Pekalongan, faktor pendukung dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan dana talangan haji diantaranya yaitu :

- a. Secara umum mayoritas warga Pekalongan beragama Islam, hal ini menjadikan pemberian dana talangan haji banyak diminati.
- b. Masyarakat Pekalongan khususnya, begitu antusias dengan minat dan keinginan untuk menunaikan ibadah haji.
- c. Perputaran ekonomi yang signifikan beberapa tahun terakhir di Pekalongan menjadikan banyaknya lembaga pemberi dana talangan haji.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan dana talangan haji yaitu :

- a. Usia calon jamaah haji yang mendapatkan dana talangan haji relatif sudah tua.
- b. Kurangnya promosi lembaga-lembaga pemberi dana talangan haji.

- c. Kelengkapan administrasi seperti KTP, KK dan lainnya terkadang nasabah tidak memiliki yang terbaru sehingga nasabah harus menunggu pembuatan yang baru.
- d. Serta berkurangnya minat warga dalam melakukan ibadah Haji yang disebabkan karena waktu menunggu untuk naik haji relatif lama.

B. Saran-saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan menganalisa data yang berhubungan dengan berbagai hal yang ada sangkut pautnya dengan manajemen pemberian pembiayaan dana talangan ONH dalam memudahkan calon jamaah haji di Kopena Pekalongan, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan guna peningkatan penelitian yang akan datang.

1. Kopena Pekalongan lebih sering mengadakan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih memahami tentang pemberian pembiayaan dana talangan haji.
2. Membantu nasabah untuk memudahkan pengurusan dokumen-dokumen sebagai syarat pengajuan pendaftaran pembiayaan dana talangan haji.
3. Saat proses evaluasi tidak hanya dijelaskan kekurangannya selain itu diberi teknik untuk memperbaikinya.
4. Lebih teliti dalam seleksi nasabah penerima dana talangan haji dari segi kemampuan finansial, standar penghasilan untuk menjamin tidak terabaikanya kewajiban yang menjadi tanggung jawab nasabah seperti menafkahi keluarga.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan RidloNya, memberikan lindungan dan bimbingaNya dan memberikan kasih sayangNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi penerang bagi seluruh umatnya.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, banyak kekurangan dan kesalahan. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya, kemudian saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan penulisan berikutnya. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan semoga langkah penulis mendapatkan ridloNya. Aamiin